



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Oktober 2019

Halaman: 8

SOSOK & SISI LAIN
Guritno

Ternak Burung Kudu Semeleh

JOGJA - *Radar Jogja* - Berawal dari hobi, Guritno justru menekuni ternak burung kicau. Menurut camat Gondokusuman ini, beragam jenis burung telah dia ternakan. Tapi baru jenis Murai dan Kenari yang dibilang sukses. Menurutny dua jenis burung ini tidak terlalu rumit. Asalkan mengetahui tekniknya, ternak bisa berjalan mulus.

Kalau Kenari itu harus bersama induknya untuk diloloh (diberi makan, Red). Kalau Murai, setelah

menetas umur lima sampai enam hari justru harus dipisah dari induknya. "Agak sedikit agresif karena burung Murai cepat birahi," jelasnya.

Beternak burung, lanjutnya, melatih kesabaran. Bagi pria kelahiran Kudus 10 Juli 1975 ini proses sangatlah penting. Bagaimana proses pemijahan lalu bertelur, menetas dan merawat anakan burung.

Beternak burung tidak bisa ditarget. Guritno memegang teguh

prinsip menghargai makhluk hidup. Baginya beternak burung tak semata demi bisnis. Apabila money oriented upaya beternak justru cenderung berantakan. Dia punya prinsip, namanya beternak kalau tidak semeleh, tidak jadi. Sama seperti hidup. Kalau maunya terburu-buru dan cepat selesai, hasilnya justru tidak bagus. "Apalagi ini kaitannya dengan sesama makhluk hidup," ujarnya. (dwi/din/zl)



Instansi
Nilai Berita
Sifat
Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005